

PIDATO KETUA DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH  
PERALIHAN SWATANTRA TINGKAT I ATJEH  
-----

Sdr. Wkl. Kementerian Dalam Negeri.

Sdr. Panglima KDMA/Iskandarmuda.

Sdr. Gubernur/Kepala Daerah.

Sdr2. Ketua DPRD Swatantra Tingkat II dan

Sdr2. para hadirin jang terhormat.

"ssalamualaikum w.w.

Lebih dahulu kami mengutjapkan sjukur ke Hadirat Tuhan Jang Mahakuasa, karena dengan limpah rahmat-Nja dapatlah kita berkumpul ditempat ini untuk merundingkan soal2 jang sangat penting untuk Daerah kita chususnja, Indonesia umumnja.

Kemudian terima kasih kami kepada Sdr2 Dewan Pemerintah Daerah Swatantra Tingkat I jang telah bersusah pajah melaksanakan berlangsungkannja Permusjawaratan ini. Mudah2an Tuhan akan memberi kelapangan serta keluasan kepada kita dalam merundingkan segala jang penting, guna kebahagiaan Daerah kita.

Saudara-saudara sekalian.

Pada saat kita berkumpul seperti ini, dimana Pemerintah Daerah melangsungkan musjawarahnja, terbajenglah dihadapan kita bersama kepada satu setengah djuta rakjat jang mendiami tanah Rentjong ini jang selalu me-nunggu2 perbaikan nasib dan taraf kehidupan mereka. Dikala ada berita2 jang mendjelaskan pengertian pergeseran, permusjawaratan dan lain2 dari Pemerintah, maka hati rakjat selalu dalam keadaan harap2 tjemas, dimana mereka senantiasa mengharapkan jang dengan demikian akan membawa perobahan2 jang gemilang kepada mereka. Djika keadaan2 jang diperhatikan nanti tidak akan membawa perobahan apa2 bagi perbaikan mereka, maka kembali mereka berdiam diri dan menganggap masa-bodoh segala sesuatu jang berada dihadapan mereka. Mereka telah sering dikedjutkan oleh berita2 jang aneka rupa warna tjoraknja, hingga mereka telah mendjadi immum jang tidak menguntungkan.

Demikianlah kira2 gambaran rakjat kita sepintas lalu. Mereka bersifat apatis dan masa-bodoh. Karena sesuatu kenjataan jang tidak dapat mereka analisa ialah keadaan penghidupan mereka jang masih digaris terendah, ketjuali beberapa orang jang dapat mempergunakan kesempatan dan kesanggupan jang ada padanja.

Dalam hal jang seperti ini, kita boleh mengatakan mereka bodoh, tidak tahu mempergunakan tenaga dan waktu serta kesempatan jang ada sebagaimana orang2 lain. Kita boleh menjap mereka itu serba salah, tetapi kesemuanja itu tidak dapat hanja kita sesali mereka.

Rakjat kita jang sebahagian besar hidupnja masih terikat dengan hasil pertanian dan keadaan sosialnja jang demikian rupa, maka keadaan hidupnjapun selalu diarahkan kepada kehidupan jang terpimpin. Mereka selalu menunggu bimbingan dan bantuan dari pihak Pemerintah.

Kita bersama-sama dengan rakjat, telah terus-menerus meminta kepada Pemerintah Pusat, walaupun ada segolongan manusia jang menentangnja, supaya kepada Daerah kita diberikan otonomi jang luas seperti Daerah2 lain. Hal ini disebabkan karena telah mendjadi darah daging rakjat kita semendjak Atjeh masih dalam Pemerintah sendiri dimasa-masa Sulthan2, Belanda, Djepang

Dikala Propinsi Atjeh lama dibubarkan dan dimasukkan kedalam Propinsi Sumatera Utara, djelas kelihatan kepada kita bukan membawa kebaikan, hanja keruwetan jang ada dihadapan kita. Oleh sebab itu kita terus berdjuaug dengan memberikan fakta2 pada Pemerintah supaya kepada kita diberikan otonomi jang luas, terpisah dari Sumatera Utara.

Mudah2an sjukur Alhamdulillah, dengan Undang-undang No.24 tahun 1956 tuntutan kita diberikan dan Propinsi Atjeh lahir dengan meliputi Atjeh Besar, Pidie, Atjeh Utara, Atjeh Timur, Atjeh Tengah, Atjeh Barat, Atjeh Selatan dan Kota Besar Kutaradja dipisahkan dari Propinsi Sumatera Utara lama.

Mengapa Sdr2, kita tidak djemu2nja menghadapi tuntutan kita pada Pemerintah Pusat, karena penuh kejakinan kita, bahwa baru dapat kita bangun Daerah kita ini jang ketinggalan dari Daerah2 lain, dengan turutnja rakjat semuanja.

Pada saat ini Sdr2, rakjat telah turut dalam melaksanakan apa2 jang dikehendaki rakjat, karena dalam Undang2 No.1 tahun 1957 pasal 5 disana disebutkan bahwa, Pemerintah Daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakjat Daerah dan Dewan Pemerintah Daerah. Maka dengan demikian dipundak kita bersama sekarang ini terletak tugas murni dan kewadajiban sutji untuk mengundjukkan masjarakat adil dan makmur di Daerah kita chususnja dan Indonesia umumnja sebagaimana tertjantum dan termateri dalam muqaddimah Undang2 Dasar Sementara kita.

Sdr2 sekalian.

Kita didaerah ini chususnja dan Indonesia umumnja, masih dalam natuurvolk, apabila kita bandingkan dengan rakjat dinagara2 lain jang telah maju jang dinamakan cultuurvolk. Maka untuk merobah keadaan jang masih berada dalam rakjat kita, hendaklah dengan penuh kejakinan dan ketabahan serta mempeladjar segala alat2 jang diperlukan.

Oleh sebab demikian hal ini tidak terserah se-mata2 pada rakjat, tetapi jang per-tama2 dari pimpinan jang dipertjajai oleh rakjat, memberi tjontoh jang sebaik-baiknja.

Memang Sdr2, dikala kita mulai dalam mendajug bahtera daerah kita ini, kita tidak mempunjai alat2 jang diperlukan, lebih2 keuangan, tetapi kita djangan patah semangat, melainkan kita memperdjuaugkannya pada Pemerintah Pusat apa2 jang dirasa perlu.

Saudara-saudara sekalian.

Kita sama2 mengerti, bahwa Pemerintah Pusat, ter-kadang2 tidak dapat memenuhi permintaan kita seluruhnja berhubung keadaan2, maka bagi kita hendaklah berusaha dengan segala tenaga guna dapat kita laksanakan apa2 jang mungkin untuk kebahagiaan Daerah kita.

Djalan idjalan itu ialah:

1. Saling mengerti antara kita dengan kita.
2. Mengadakan permusjawaratan dengan pemimpin2 setempat.
3. Mengkoordinir segala tenaga untuk dapat terlaksana apa2 jang membawa kebahagiaan dalam Daerah kita.
4. Memupuk segala soal2 jang baik, jang menguntungkan masjarakat kita.
5. Membimbing masjarakat kearah jang se-baik2nja.
6. Mengontrolle segala pekerdjaan supaya lebih efisien.
7. Mempunjai rentjana jang lengkap dan planmatig.

Inilah sebagai saran2 jg. kami kemukakan, utk. bahan pertimbangan pada Saudara-saudara.

Saudara-saudara sekalian.

Pada saat ini kita telah ada disini utk memikirkan soal2 jg akan kita kerdjakan, maka kami harap supaya kita memikirkansoal2 jg penting utk Daerah kita. Mudah2an Tuhan memberi taufik dan hidajah pada kita, supaya dpt kita bangunkan Daerah kita jg pada saat ini telah dipertjajakan oleh rakjat kita.